

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., & Samaria, D. (2021). Hubungan tingkat stres dengan efikasi diri menyusui saat pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(3), 230. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i3.550>
- Annisa, N. H., & Natalia, O. (2023). Dukungan Suami dan Depresi Postpartum. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 6(1), 62–70. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm/article/view/2220/1927>
- Azizah, N., & Rosyidah, R. (2021). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-78-2>
- Balaram, K., & Marwaha, R. (2023). *Postpartum Blues*. StatPearls Publishing LLC.
- Barnes, C. R., & Adamson-Macedo, E. N. (2007). Perceived maternal parenting self-efficacy (PMP S-E) tool: development and validation with mothers of hospitalized preterm neonates. *Journal of Advanced Nursing*, 60(5), 550–560. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2007.04445.x>
- BKKBN. (2024). *Fenomena Baby Blues Pasca Melahirkan, Berikut Gejala dan Upaya Pencegahannya*.
- Delvina, V., Miharti, S. I., & Yusar, K. (2022). Faktor yang berhubungan dengan deteksi dini depresi post partum. *Voice of Midwifery*, 11(1), 13–22. <https://doi.org/10.35906/vom.v11i1.157>
- Dewi, V. N. L., & Sunarsih, T. (2012). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Salemba

Medika.

Elvira, S. D. (2006). *Depresi Pasca Persalinan*. Balai Penerbit.

Fadhilah, G. N., & Budiman, A. (2021). Hubungan dukungan sosial suami terhadap kecenderungan baby blues sindrom pada ibu pasca melahirkan. *Prosiding Psikologi*, 7(1), 47–51.
<http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/25533/pdf>

Febriyanti, N. M. A. (2021). The relationship of mother characteristics and husband support with the risk of postpartum blues in postpartum mothers. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 9(2), 75–81.
<https://doi.org/10.20961/placentum.v9i2.53657>

Fitriana, L. A., & Nurbaeti, S. (2016). Gambaran kejadian postpartum blues pada ibu nifas. *Pendidikan Keperawatan*, 2(1), 44–51.
<file:///C:/Users/amira/Downloads/2852-5244-1-PB.pdf>

Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Gosyen Publishing.

Ghufron, M. N., & Risnawati S, R. (2017). *Teori-teori Psikologi*. AR-RUZZ MEDIA.

Hajjan, M., & Ratnawati. (2023). Hubungan efikasi diri dengan risiko depresi pada ibu postpartum di wilayah kerja puskesmas titro I. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP)*, 5(2), 16–23.

Indriyani, R. (2015). Hubungan Postpartum Blues, Dan Efikasi Diri Dengan Pelaksanaan Senam Nifas Di Polindes Tunas Bunda Desa Manddelen Kecamatan Lenteng Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan "Wiraraja Medika,"* 5(1), 21–35.

Khasanah, N. A., & Sulistyawati, W. (2017). *Buku Ajar Nifas dan Menyusui*. Bebuku Publisher.

Kurniawati, D., & Septiyono, E. A. (2022). *Determinants of postpartum blues in Indonesia.* 8, 45–52. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i1.973>

Marwiyah, N., Suwardiman, D., Mutia, H. K., Alkarimah, N. A., Rahayu, R., & Uzzakiyyah, I. (2022). Faktor Determinan yang Mempengaruhi terjadinya Postpartum Blues pada Ibu Nifas Determinant Factors Influencing the Incidents of Postpartum Blues in Puerperium Mothers. *Faletahan Health Journal*, 9(1), 89–99.

Ningrum, S. P. (2017). Faktor-Faktor psikologis yang mempengaruhi postpartum blues. *Psychathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 205–218. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1589>

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Nurhayati, N. A. (2021). Hubungan dukungan suami pada ibu pasca melahirkan dengan postpartum blues. *Syntax Idea*, 3(1), 213–221. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>

- Olii, N., Salman, S., Abdul, N. A., Astuti, S. C. D., Porouw, H. S., Mohamad, S., Claudia, J. G., & Astuti, E. R. (2023). Literature riview: determinants of postpartum blues. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(S1), 57–62. <https://doi.org/10.30604/jika.v8is1.1688>
- Pasha, A. S., Khalik, P. A., Pratiwi, S., Muslim, R., Syahida, I. Z., & Sari, L. (2023). Hubungan dukungan sosial dengan postpartum blues pada ibu pasca melahirkan di sumatera barat. *Psikopedia*, 4(4), 319–330. <https://doi.org/10.53682/pj.v4i4.7595>
- Rachmawati, D., Marcelina, L. A., & Permatasari, I. (2021). Hubungan dukungan sosial dengan self-efficacy ibu postpartum. *Jkep*, 6(2), 160–172. <https://doi.org/10.32668/jkep.v6i2.761>
- Rahayu, S. F., Sunanto, S., & Ekasari, T. (2023). Hubungan dukungan suami dengan terjadinya postpartum blues pada ibu nifas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 10(2), 87–95. <https://doi.org/10.55500/jikr.v10i2.192>
- Rikhaniarti, T., & Salina, S. (2022). Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Peningkatan Parenting Self Efficacy Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Postpartum Blues. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 7(1), 2597–8578. <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jkv>
- Risnawati, R., & Susilawati, D. (2019). Gambaran kejadian post partum blues pada ibu nifas di kelurahan nanggalo wilayah kerja puskesmas nanggalo padang tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 6(2), 138.

<https://doi.org/10.47218/jkpbl.v6i2.50>

Rukiyah, A. Y., & Yulianti, L. (2018). *Buku Saku Asuhan Kebidanan pada Ibu Masa Nifas*. CV. Trans Info Media.

Salat, S. Y. S., Satriaawati, A. C., & Permatasari, D. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan kejadian post partum blues. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 7(2), 116–123.

Saleha, S. (2009). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Salemba Medika.

Sambas, E. K., Novia, R., & Hersoni, S. (2022). Faktor-faktor determinan baby blues pada ibu postpartum. *Jurnal Kesehatan Bakti Husada : Jurnal Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 22(1), 147–156.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36465/jkbth.v22i1.936>

Sulistia, C. R., Halifah, E., & Fitri, A. (2023). Pengetahuan ibu hamil tentang baby blues syndrome. *JIM FKep*, VIII(1), 173–179.
<https://jim.usk.ac.id/FKep/article/viewFile/24054/12239>

Sutanto, A. V. (2019). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Pustaka Baru Press.

Syaptri, H., Amalia, & Aritonang, J. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ahlimedia Press.

Teti, D. M., & Gelfand, D. M. (1991). Behavioral competence among mothers of infants in the first year: the mediational role of maternal self-efficacy. *Child Development*, 62(5), 918–929. <https://doi.org/10.1111/j.1467->

8624.1991.tb01580.x

Tilana, D. D. (2021). *Hubungan Dukungan Suami, Dukungan Keluarga, dan Penyesuaian Diri terhadap Peran Baru sebagai Ibu dengan Kejadian Postpartum Blues di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas.*

Tosto, V., Ceccobelli, M., Lucarini, E., Tortorella, A., Gerli, S., Parazzini, F., & Favilli, A. (2023). Maternity blues: a narrative review. *Journal of Personalized Medicine*, 13(1). <https://doi.org/10.3390/jpm13010154>

Utami, F. P., & Nurfita, D. (2022). Postpartum blues reviewed by the risk factors in Indonesia. *Journal of Ideas in Health*, 5(4), 766–775. <https://doi.org/10.47108/jidhealth.vol5.iss4.258>

Walyani, E. S., & Purwoastuti, E. (2017). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui*. Pustaka Baru Press.

WHO. (2020). *Maternal Mental Health*. <https://www.who.int/teams/mental-health-and-substance-use/promotion-prevention/maternal-mental-health>

Yunitasari, E., & Suryani. (2020). *Post partum blues ; sebuah tinjauan literatur*. 2(2), 303–307. <https://doi.org/10.30604/well.022.82000120>